BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Posisi Laporan : Triwulan IV 2025

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET **(HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		5.822.162		5.146.362
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		493.326		481.355
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7.059.205	352.960	6.877.918	343.896
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.403.660	140.366	1.374.595	137.460
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	3.078.019	-	2.810.471
	a. Simpanan operasional	749.935	37.497	820.986	41.049
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	5.462.844	3.040.522	5.201.529	2.769.422
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		81.697		80.144
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	155.205	13.805	218.315	28.120
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	817.976	67.892	803.014	52.024
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3.653.042		3.371.971
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		2.531.166		2.938.059
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		109.030		98.560
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2.640.196		3.036.619
	TOTAL HQLA		5.822.162		5.146.362
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1.012.846		842.993
	LCR (%)		**575%**		**610%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Bank BPD DIY periode triwulan 4 Tahun 2025 adalah sebesar 575%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA triwulan 4 tahun 2025 sebesar Rp 5.882.162 juta. HQLA triwulan 4 Tahun 2025 terdiri dari jumlah kas dan setara kas sebesar Rp519.962 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp4.573.804 juta, Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp728.396 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp1.012.846 juta terdiri dari :
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp3.653.042 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar pada triwulan 4 Tahun 2025 berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp3.078.019 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp493.326 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*Additional Requirement*) mencapai Rp81.697 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp2.640.196 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk pada triwulan 4 Tahun 2025 berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawan *Counterparty* yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp2.402.907 juta diikuti Nasabah perorangan sebesar Rp 79.018 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecil sebesar Rp6.596 juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga likuiditas yang cukup serta mempertahankan likuiditas ditengah situasi efisiensi pemerintah dan upaya pemulihan perekonomian. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bank melakukan sejumlah upaya pemasaran dengan tujuan meningkatkan perolehan dana ritel. Selain itu, Bank BPD DIY juga tetep menjalin koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Nasabah-nasabah Institusi di DIY seperti perguruan tinggi dan rumah sakit